

**PELAKSANAAN METODE PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI TAMAN KANAK – KANAK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL
GAMPLONG SUMBERRAHAYU MOYUDAN SLEMAN**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh :

NUR SUHARYATI UNIVERSITY
NIM. 02410007-E
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2005**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Nur Suharyati

Nomor Induk : 02410007 – E

Jurusan : PAI

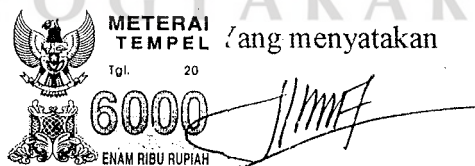
Unit Kerja : TK ABA Barepan, Sumberrahayu, Moyudan, Sleman

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar-gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya / penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya / penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 5 Desember 2004



Nur Suharyati
NIM. 02410007-E

Drs. Sutrisno M. Ag
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS PEMBIMBING
Hal : Skripsi
Saudara Nur Suharyati

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas
Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
Di
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah memerikasa dan mengadakan perbaikan seperlunya maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara :

N a m a : Nur Suharyati
NIM : 02410007- E
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PELAKSANAAN METODE PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI TAMAN KANAK-
KANAK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL
GAMPLONG SUMBERRAHAYU MOYUDAN
SLEMAN**


telah dapat diajukan kepada fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 30 Desember 2004
Pembimbing,


Drs Sutrisno M. Ag.
NIP. 150 240 526

Dra. Hj Siti Barirotun
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Saudara Nur-Suharyati
Lamp. : 7 Eksemplar

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas
Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Nur Suharyati
NIM : 02410007 - E
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PELAKSANAAN METODE PEMBELAJARAN DI
TAMAN KANAK-KANAK AISYIYAH BUSTANUL
ATHFAL GAMPLONG MOYUDAN SLEMAN**

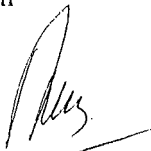
telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, agama, nusa dan bangsa, amin.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 1 Februari 2005
Konsultan



Dra. Hj. Siti Barirotun
NIP. 150 028 801



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. : 513056, Fax. : 519734

PENGESAHAN
Nomor : IN/1/DT/PP.01.1/031/2005

Skripsi dengan judul : **PELAKSANAAN METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI TK ABA GAMPLONG SUMBERRAHAYU MOYUDAN SLEMAN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

NURSUHARYATI
NIM : 02410007-E

Telah dimunaqosyahkan pada :
Hari Selasa, tanggal 4 Januari 2005 dengan Nilai B+
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842

Sekretaris Sidang

Drs. Mujahid, M.Ag.
NIP. 150266731

Pembimbing Skripsi

Drs. Sutrisno, M.Ag.
NIP. 150240526

Penguji I

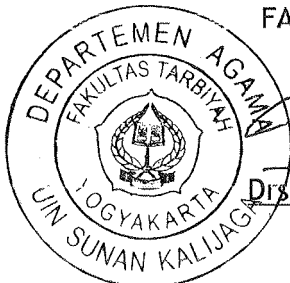
Dra. Hj. Siti Barirotun
NIP. 150028801

Penguji II

Sukiman, S.Ag, M.Ag.
NIP. 150282518

Yogyakarta, 12 Februari 2005

UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN



Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150037930

MOTTO

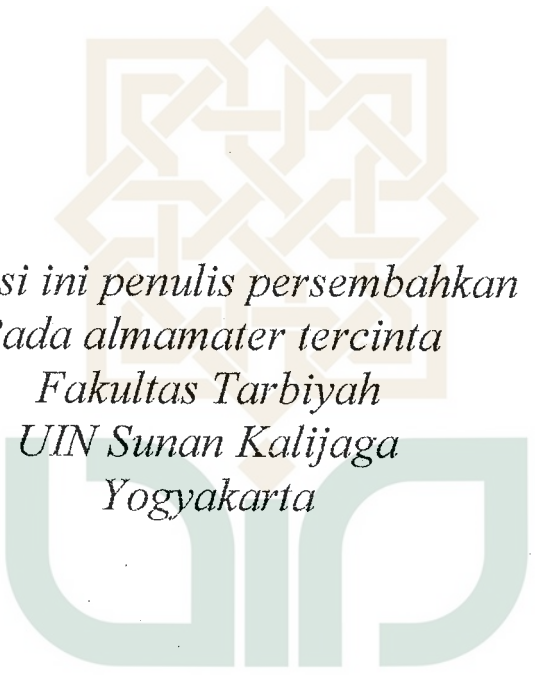
أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

“Orang mukmin yang paling sempurna imannya
adalah yang paling baik akhlaqnya”

(H.R. Tirmidzi)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN



*Skripsi ini penulis persembahkan
Pada almamater tercinta
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَيَه نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ. -

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan pada Nabi Muhammad saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang pelaksanaan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Gamplong, Sumberrahayu, Moyudan, Sleman. Penyusun menyadari bahwa penyusun skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Ketua dan Sekretaris Program Ekstensi Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Sutrisno M. Ag., selaku pembimbing skripsi.
4. Segenap Dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Ibu Kepala Sekolah beserta Ibu Guru Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Gamplong, Sumberrahayu, Moyudan, Sleman
6. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt, dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, Amin.

Yogyakarta, 5 Oktober 2004

Penyusun,



NUR SUHARYATI

NIM : 02410007-E



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Alasan Pemilihan Judul.....	4
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
E. Tinjauan Pustaka.....	5
F. Landasan Teori.....	6
G. Metode Penelitian.....	24
H. Sistematika Pembahasan Skripsi.....	28

BAB II GAMBARAN UMUM TK ABA GAMPLONG

A. Letak Geografis.....	30
B. Sejarah dan Tujuan Berdirinya.....	30
C. Pendidik.....	35
D. Peserta <u>didik</u>	37
E. Gambaran Umum Pelaksanaan PAI TK ABA Gamplong.....	38
F. Sarana dan Prasarana.....	40

BAB III PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI TAMAN KANAK-KANAK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL GAMPLONG

A. Materi PAI.....	42
B. Metode.....	45
C. Penerapan Metode.....	51
D. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	65

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	68
B. Saran-saran.....	69
C. Kata Penutup.....	69

DARTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Tenaga Guru	35
Tabel 2 : Peserta Didik	37



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data	i
Lampiran II	: Daftar Riwayat Hidup	ii
Lampiran III	: Permohonan Izin Riset	iii
Lampiran IV	: Penunjukan Pembimbing Skripsi	iv
Lampiran V	: Bukti Seminar Proposal	v
Lampiran VI	: Surat Keterangan	vi
Lampiran VII	: Persiapan Mengajar	vii



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

TK (Taman Kanak-kanak) merupakan salah satu bentuk pendidikan pra sekolah yang menyediakan program pendidikan dini bagi anak usia 4 tahun sampai memasuki pendidikan dasar¹⁾. Pendidikan TK salah satu bentuk pendidikan pra sekolah diselenggarakan sebagai usaha mengembangkan seluruh segi kepribadian anak didik dalam rangka menjembatani pendidikan keluarga dengan pendidikan formal selanjutnya. Pendidikan dilaksanakan seumur hidup sejak lahir sampai akhir hayat.

Sejak manusia dilahirkan ia akan terus tumbuh dan berkembang untuk mencapai kesempurnaan diri. Tumbuh dan berkembangnya seseorang banyak bergantung pada beberapa faktor, baik faktor dari luar maupun faktor dari dalam diri yang bersangkutan. Salah satu faktor tersebut adalah faktor pendidikan. Pendidikan dapat membantu perkembangan seseorang dalam mencapai kesempurnaan diri, begitu pula pendidikan bagi anak. Pendidikan anak sangat penting dan perlu menjadi perhatian secara serius karena pendidikan anak merupakan tonggak atau pondasi bagi perkembangan anak secara mendatang.

Lembaga pendidikan Taman Kanak-kanak pada hakekatnya adalah tempat bermain, sehingga kegiatan belajar mengajar di TK menganut prinsip

1) Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Didaktik dan Metodik Umum di TK*, (Jakarta : 1996) hal 1.

“Bermain sambil belajar atau belajar sambil bermain”, karena bermain merupakan sifat alami setiap anak. Melalui kegiatan bermain yang terencana dengan baik seorang anak dapat mengembangkan secara dini aspek-aspek kognitif, afektif, psikomotor²⁾.

Salah satu pendidikan yang perlu diterapkan kepada anak adalah pendidikan agama, dengan memperkenalkan agama di usia dini kepada anak maka agama akan menjadi pegangan yang kuat dan menjadi dasar dalam mengembangkan agama anak. Pada masa anak itu anak berada dalam keadaan yang sangat peka untuk menerima rangsangan-rangsangan dari luar, dan semua perkembangan anak mulai terbentuk dan cenderung menetap sampai usia dewasa, jika agama tidak ditanamkan sejak dini atau salah dalam menyampaikan agama kepada anak, maka akan acuh tak acuh terhadap agama dimasa dewasanya nanti.³⁾

Nyata bahwa pendidikan agama sejak ini sangat penting bagi anak dan perlu disadari orang tua. Karena tidak bisa dipungkiri bahwa peranan keluarga mengenai pendidikan kini semakin berkurang karena kesibukan orang tua di luar keluarga. Sedangkan bagi masyarakat Gamplong dan sekitarnya yang merupakan lingkungan desa, yang sebagian besar terdiri dari petani dan wiraswasta, sehingga dalam pendidikan agama mereka tidak dapat menanganinya secara langsung.

Oleh karena itu mereka mempercayakan pendidikan agama Islam bagi anaknya di lembaga formal, yaitu Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul

2) *Ibid.* Hal 1

3) Zakiah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1970), hal. 110.

Athfal. Lewat kegiatan belajar mengajar di TK ABA ini akan diperkenalkan dan ditanamkan ajaran-ajaran agama Islam.

Disamping itu dalam menanamkan pendidikan agama Islam diperlukan serangkaian kegiatan dalam proses belajar mengajar, diantaranya pemilihan metode yang tepat. Karena keberhasilan dalam pendidikan khususnya dalam PBM tidak terlepas dari metode yang digunakan dan materi yang akan disampaikan. Metode ini sangat penting untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Tanpa metode suatu materi tidak dapat berproses secara efektif dan efisien dalam pembelajaran menuju tujuan pendidikan. Metode tidaklah mempunyai arti apa-apa, apabila tanpa komponen lain. Metode hanya penting dalam hubungannya dengan segenap komponen lainnya, seperti : tujuan, materi, anak didik, pendidik, dan situasi.⁴⁾

Dalam penyampaian pendidikan agama Islam harus dipilih metode yang sesuai dengan perkembangan anak, lebih-lebih jika materi disampaikan dengan metode yang menarik. Jika anak senang dengan metode yang digunakan, maka secara otomatis materi yang disampaikan dapat dengan mudah tertanam dalam jiwa anak. Materi akan memberi kesan yang mendalam pada jiwa anak, sehingga anak akan selalu berusaha untuk mengamalkan materi-materi yang diterimanya.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis ingin mengungkapkan atau memberi gambaran tentang pelaksanaan metode pembelajaran di TK ABA Gamplong terutama pendidikan agama Islam, karena

kita perhatikan dalam proses perkembangan pendidikan agama Islam di Indonesia bahwa hambatan yang sangat menonjol adalah masalah metode mengajar.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada persoalan yang telah dikemukakan di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Metode apa yang digunakan dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Gamplong ?
2. Faktor-faktor apa yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Gamplong ?

C. Alasan Pemilihan Judul

1. Taman kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Gamplong merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang mempunyai peranan besar dalam pembentukan dan pembinaan anak didik supaya memiliki karakter yang tertuju kepada sosok manusia berkepribadian Islam.
2. Ketepatan dalam memilih metode dalam pendidikan Agama Islam bagi anak usia TK sangatlah mempengaruhi keberhasilan pendidikan Agama Islam yang diberikan kepada anak masa taman kanak-kanak tersebut.

⁴⁾ Zuhairini, dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1983). Hal. 79.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar pendidikan Agama Islam di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Gamplong.
- b. mengetahui faktor-faktor apa yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Gamplong.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan Agama Islam pada anak didik Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Gamplong
- b. Memberikan sumbangan pemikiran bagi khasanah keilmuan khususnya pendidikan di Taman Kanak-kanak.

D. Tinjauan Pustaka

Dalam dunia pendidikan masalah metode dan materi pendidikan agama Islam sesungguhnya telah menjadi perhatian yang cukup besar oleh para ahli pendidikan, sementara metode dan materi dipandang sebagai faktor yang berpengaruh untuk memenuhi tuntutan dalam dunia pendidikan tersebut.

Ada penelitian skripsi yang diteliti oleh mahasiswa IAIN yang bernama Sri Tugiyatmini yang berjudul "*Pendidikan Agama Islam di Taman Kanak-kanak*

Islam Terpadu Muadz Bin Jabal di Kotagede”, skripsi ini merupakan penelitian kualitatif tentang proses belajar mengajar pendidikan Agama Islam di TKIT Muadz Bin Jabal yang menyimpulkan bahwa materi, metode, dan evaluasi yang digunakan telah sesuai dengan rencana program yang telah ditetapkan, sehingga tujuan pendidikan tercapai dengan baik.

Skripsi dari Nurul Ekawati dengan Judul “*Pendidikan Agama Islam bagi anak usia prasekolah (studi kasus pada kelompok bermain Al Husna Yogyakarta)*”. Didalamnya dikemukakan mengenai bagaimana pelaksanaan PAI dan bagaimana pula keberhasilan yang dapat diraihinya dengan keterbatasan waktu yang disediakan yaitu pukul 08.00 -- 10.30.

Ada juga penelitian skripsi yang dilakukan oleh mahasiswa IAIN yang bernama Astri Widati, mahasiswa fakultas Tarbiyah jurusan Pendidikan Agama Islam yang berjudul, “*Pendidikan Agama Islam di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Gemolong Sragen Jawa Tengah*”. Hasil penelitian ini menerangkan bahwa pendidikan agama Islam di Taman Kanak-kanak Gemolong sudah dilaksanakan secara maksimal sehingga pendidikan agama Islam tercapai dengan baik.

Ketiga penelitian diatas akan berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan ini yaitu Pelaksanaan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di TK ABA Gamplong. Perbedaannya penelitian ini hanya meneliti tentang metode saja, dan lokasi penelitian belum pernah ada yang meneliti disana.

E. Landasan Teori

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Istilah pendidikan berasal dari bahasa Yunani yaitu *paedagogie* yang berarti bimbingan yang diberikan pada anak. Kemudian istilah tersebut diterjemahkan dalam bahasa Inggris dengan kata *education* yang berarti pengembangan atau bimbingan.⁵⁾

Pendidikan merupakan suatu aktifitas yang diarahkan untuk memproduksi perubahan-perubahan tingkah laku seseorang yang diinginkan sesuai dengan tujuan pendidikan. Tingkah laku yang dimaksud dapat berupa aksi, respon, pandangan, pikiran dan sikap⁶⁾. Dengan demikian fungsi pendidikan adalah meningkatkan perubahan-perubahan tingkah laku yang diinginkan dan kepribadian-kepribadian tingkah laku yang terintegrasi adalah hasil pendidikan.

Dra. H. Zuhairini berpendapat bahwa pendidikan agama Islam adalah usaha-usaha secara sistematis dan fragmatis dalam membantu anak didik supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam.⁷⁾

Yang dimaksud pendidikan agama Islam dalam penelitian ini adalah segala usaha yang dilakukan pendidik untuk mempersiapkan anak didiknya sesuai dengan ajaran Islam dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Dasar Pendidikan Agama Islam

⁵⁾ Ramayulis, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta : Kalam Mulia), 1994, hal. 1.

⁶⁾ Kustur Partowistro, *Dinamika dalam Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Erlangga, 1983).

⁷⁾ Zuhairi dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya : Nasional, 1983), hal. 27.

Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Indonesia mempunyai dasar yang cukup kuat. Dasar-dasar tersebut dapat ditinjau dari 3 segi⁸⁾ yaitu sebagai berikut :

a. Dasar Yuridis / Hukum

Yakni dasar pelaksanaan Pendidikan Agama Islam yang berasal dari peraturan perundang-undangan yang secara langsung menjadi pedoman dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di lembaga pendidikan formal.

Adapun dari segi yuridis atau hukum ada 3 macam :

1) Dasar Idiil

Yaitu Pancasila terutama sila I yang berbunyi, “Ketuhanan Yang Maha Esa”. Dengan Ketuhanan Yang Maha Esa bangsa Indonesia menyatakan kepercayaannya dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama.

2) Dasar Struktural

Adalah dasar dari UUD 1945 Bab XI pasal 29 ayat 1 dan 2 yang berbunyi :

1. Negara berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.
2. Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadah menurut agama dan kepercayaannya itu.⁹⁾

⁸⁾ *Ibid.*, hal. 21.

⁹⁾ UUD 1945, hal. 21.

Bunyi dari UUD tersebut di atas adalah mendukung pengertian bahwa bangsa Indonesia harus beragama. Disamping itu negara melindungi umat beragama, untuk menunaikan ajaran agamanya dan beribadah sesuai dengan ajaran agamanya masing-masing.

3) Dasar Operasional

Yang dimaksud adalah dasar yang secara langsung mengatur pelaksanaan pendidikan agama di lembaga formal, seperti yang tercantum dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab V pasal 12 Ayat 1 butir a yang berbunyi :

“Setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak :
mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya
dan diajarkan oleh pendidik yang seagama”¹⁰⁾

b. Dasar Religius

Yang dimaksud dasar religius adalah dasar-dasar yang bersumber dari ajaran agama Islam yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadits, yang merupakan pedoman bagi umat Islam. Dalam Al-Qur'an banyak ayat yang menyatakan perlunya melaksanakan pendidikan agama, diantaranya surat At-Tahrim ayat 6 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَتْلِبُوا نَارًا

¹⁰⁾ UU Republik Indonesia, *Sistem Pendidikan Nasional* (Bandung, Citra Umbara, 2003), hal 11

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka.....¹¹⁾

Selain dalam ayat Al-Qur'an juga disebutkan dalam Hadits antara lain :

بَلِّغُوا عَنِّي وَكَوَايِبَهُ (رواه البخاري)

Artinya: “Sampaikanlah ajaranku pada orang lain, walaupun hanya satu ayat”.

c. Dasar Sosial Psikologis

Setiap manusia dalam hidupnya selalu membutuhkan pegangan hidup yaitu agama. Mereka merasa bahwa dalam jiwanya ada suatu perasaan yang mengakui adanya Dzat Yang Maha Kuasa, tempat mereka berlindung dan memohon perlindungan, hal ini sesuai dengan firman Allah surat Ar-Ra'd ayat 28.

أَلَا يَدْرِكُ خَيْرَ اللَّهِ تَطْمِئِنُّ الْقُلُوبُ

Artinya: “Ingatlah, hanya dengan mengingat Allahlah hati menjadi tenang.”¹²⁾

Oleh karena itu manusia akan selalu berusaha untuk mendekatkan diri kepada Tuhannya sesuai dengan agama yang dianutnya. Bagi seorang muslimin yang diperlukan adalah pendidikan agama sejak dini, dengan tujuan agar dapat mengarahkan fitroh mereka ke arah yang benar, sehingga mereka dapat mengabdikan dan beribadah sesuai dengan ajaran

¹¹⁾ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang : CV. Toha Putra, 1989), hal. 250.

agama Islam. Dalam dasar social psikologis ini anak atau siswa harus dianggap sebagai individu yang sedang berkembang. Artinya anak merupakan individu yang hidup, tumbuh, bekembang serta mengembangkan diri sehingga harus disesuaikan dengan tahap-tahap perkembangan siswa baik dalam tugas, materi dapat disesuaikan dengan taraf kesanggupan anak serta lingkungan turut berpengaruh terhadap perkembangan pembawaan siswa pula.

Dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam di Taman Kanak-kanak harus memperhatikan sifat-sifat agama yang dimiliki oleh anak antara lain :

a. Unreflektif (tanpa kritik)

Anak menerima konsep keagamaan berdasarkan otoritas, maka jarang anak melakukan perenungan atau refleksi terhadap konsep keagamaan yang diterima. Pengetahuan yang masuk pada usia awal dianggap sebagai sesuatu yang menyenangkan, terutama yang dikemas dalam bentuk cerita.

b. Egosentris

Pemahaman religiositas anak didasarkan pada kepentingan dirinya. Maka sebaiknya pendidikan agama lebih dikaitkan pada kepentingan anak. Misalnya, ketaatan ibadah dikaitkan dengan kasih sayang Tuhan terhadap dirinya.

c. Anthropomorphic

¹²⁾ *Ibid.*, hal. 375.

Konsep Ketuhanan pada anak berasal dari pengalamannya dikala ia berhubungan dengan orang lain. Sehingga dalam hal Ketuhanan, anak mengkaitkan sifat-sifat Tuhan dengan sifat manusia.

d. Verbalis dan ritualis

Perilaku keagamaan pada anak-anak sebagian besar tumbuh mula-mula dari serba verbal (ucapan). Latihan-latihan bersifat verbalis dan upacara keagamaan yang bersifat ritualis (praktek) merupakan hal yang berarti dan merupakan salah satu sifat dari perkembangan agama pada anak-anak.

e. Imitatif

Yaitu dalam melakukan perilaku sehari-hari, tindak keagamaan yang dilakukan oleh anak-anak pada dasarnya diperoleh dari hasil meniru.

f. Rasa Heran

Rasa heran pada anak dapat menimbulkan ketertarikan pada agama, melalui cerita keagamaan yang bersifat fantasi.¹³⁾

3. Tujuan Pendidikan Agama Islam di TK

Tujuan pendidikan agama Islam merupakan gambaran nilai-nilai Islam yang hendak diwujudkan dalam pribadi manusia pada akhir proses tersebut, dengan kata lain tujuan pendidikan Islam mewujudkan nilai-nilai Islami dalam pribadi manusia didik yang diarahkan oleh pendidikan melalui proses yang bertujuan pada hasil yang berkepribadian Islam, beriman,

¹³⁾ Ramayulis, *Pengantar Psikologi Agama*, (Jakarta : Kamal Mulia, 2002), hal. 48-52.

bertaqwa dan berilmu serta sanggup mengembangkan dirinya menjadi hamba Allah yang taat.

Sedangkan, pengembangan Pendidikan Agama Islam di Taman Kanak-kanak bertujuan untuk mengembangkan benih-benih keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT sedini mungkin dalam kepribadian anak didik yang terwujud dalam perkembangan kehidupan jasmaniah dan rohaniah sesuai dengan tingkat perkembangan, serta anak didik mengenal, memahami, dan mengamalkan rukun iman dan rukun Islam secara sederhana.¹⁴⁾

4. Materi Pendidikan Agama Islam TK

Materi pendidikan ialah salah satu faktor yang tidak bisa ditinggalkan dalam mencapai tujuan pendidikan. Demikian juga halnya dengan pendidikan Islam. Tanpa adanya materi pendidikan, maka tujuan pendidikan tidak akan berhasil.

Pada dasarnya materi pendidikan agama yang perlu diberikan pada anak-anak sejak usia dini termasuk juga adalah pokok-pokok ajaran Islam, secara garis besar pokok-pokok ajaran itu dapat dikelompokkan menjadi tiga materi yaitu :

1) Masalah Keimanan

Keimanan adalah mempercayai bahwa Allah itu ada, Esa dan Maha Kuasa, mempercayai adanya malaikat yang menjalankan berbagai macam

¹⁴⁾ Departemen Agama RI, *Materi Pengembangan Agama Islam*, (t.k. : t.k. , Tahun 2000), hal. 20.

tugas, mempercayai adanya Rosul-rosul Allah, kitab-kitab Allah, mempercayai ada hari kiamat serta mempercayai akan takdir Allah.

2) Masalah Ibadah / Keislaman

Ibadah adalah berhubungan dengan amal lahir dalam rangka mentaati semua peraturan dan hukum tuhan, guna mengatur hubungan antar manusia dengan tuhan dan mengatur hidup dan kehidupan manusia. Adapun ibadah yang dibiasakan sejak kecil antara lain ibadah sholat, puasa, serta ibadah-ibadah lain yang disyariatkan.

3) Masalah Akhlak / Ihsan

Akhlak merupakan kelakuan yang timbul dari hasil perpaduan antara hati nurani, pikiran, perasaan bawaan dan kebiasaan yang menyatu membentuk suatu kesatuan tindak akhlak yang dihayati dalam kenyataan hidup keseharian. Dari kelakuan ini lahirlah perasaan moral, yang terdapat didalam diri manusia sebagai fitnah, sehingga ia mampu membedakan mana yang baik dan mana yang tidak berguna, mana yang cantik dan mana yang tidak buruk. Dari sana timbul bakat akhlak yang merupakan kekuatan jiwa dari dalam, yang mendorong manusia untuk melakukan yang baik dan mencegah perbuatan yang buruk¹⁵⁾.

Materi-materi pendidikan agama Islam di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal. Dilaksanakan melalui empat jalur kegiatan, yaitu :

a. Kegiatan rutin

¹⁵⁾ H.M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta : Bumi Aksara, 1996).

Pengembangan agama Islam secara rutin dilaksanakan pada hari-hari belajar biasa. Kegiatan rutin ini merupakan bentuk kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dan ada dalam kehidupan sehari-hari di Taman kanak-kanak. Adapun bentuk kegiatan rutin tersebut adalah :

- 1) Adap masuk ruang kelas, yaitu : mendahulukan kaki kanan, antri / disiplin, mengucapkan Basmallah.
- 2) Terbiasa mengucapkan salam, yaitu : ketika masuk kelas, kepada Bapak / Ibu guru, sesama teman, dan ketika akan pulang.
- 3) Terbiasa berdo'a yaitu: mengucapkan do'a sebelum belajar dan selesai belajar, berdo'a sebelum dan sesudah makan atau minum, mengucapkan do'a ketika akan pulang.¹⁶⁾

b. Kegiatan khusus

Jalur kegiatan khusus merupakan jalur kegiatan yang menampung materi-materi pengembangan agama Islam yang dipandang perlu yang tidak dapat diintegrasikan dengan pengembangan lain. Disebut kegiatan khusus artinya adalah materi yang akan dikenalkan kepada anak memerlukan waktu tersendiri atau waktu khusus, yang mungkin waktu pelaksanaannya dikhususkan pada hari atau jam tertentu. Adapun materi pengembangan agama Islam pada jalur khusus di TK adalah sebagai berikut :

- 1) Adap terhadap keluarga
- 2) Adap dalam pergaulan

¹⁶⁾ Departemen Agama RI, *Materi Pengembangan Agama Islam*, (t.b. : t.k. ,2000), hal 20.

- 2) Syukur nikmat
- 3) Allah SWT mengasihi orang yang sabar
- 4) Allah SWT senang kepada yang indah dan baik
- 5) Allah SWT menyukai orang yang jujur.¹⁹⁾

d. Kegiatan Situasi Keagamaan

Melalui jalur situasi keagamaan diharapkan akan mendukung pelaksanaan pengembangan agama Islam di Taman Kanak-kanak. Untuk itu situasi keagamaan hendaklah merupakan pancaran kehidupan beragama yang tergambar dalam perilaku kehidupan sehari-hari.²⁰⁾

Adapun materi kegiatan keagamaan sebagai berikut :

- 1) Perayaan hari-hari besar Islam
- 2) Menghargai dan menghormati tokoh agama Islam, pejuang bangsa, dan tokoh masyarakat.

5. Macam-macam metode pendidikan Agama Islam untuk anak.

a. Pengertian metode

Metode mengandung pengertian suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan. Selanjutnya jika kata metode dikaitkan dengan pendidikan Islam dapat membawa arti sebagai jalan untuk menanamkan

¹⁸⁾ *Ibid.*, hal. 22.

¹⁹⁾ *Ibid.*, hal. 32.

²⁰⁾ *Ibid.*, hal. 22.

pengetahuan agama pada diri seseorang sehingga terlibat dalam pribadi obyek sasaran yaitu pribadi muslim.

Di dalam dunia pendidikan dikenal berbagai metode pendidikan, baik didalam pendidikan umum maupun dalam pendidikan agama. Langkah yang harus ditempuh sebelum menggunakan metode mengajar tersebut yaitu dengan memperhatikan faktor yang harus dijadikan pertimbangan antara lain :

- 1) Tujuan yang hendak dicapai
- 2) Kemampuan guru
- 3) Anak didik
- 4) Situasi dan kondisi
- 5) Fasilitas yang tersedia
- 6) Kebaikan dan kekurangan sebuah metode.²¹⁾

Menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan metode belajar mengajar yang dapat digunakan dalam penyampaian materi kepada anak di TK adalah :

- a. Metode bercerita
- b. Metode bercakap-cakap
- c. Metode tanya jawab
- d. Metode pemberian contoh
- e. Metode karya wisata
- f. Metode demonstrasi

²¹⁾ Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press hal. 109.

- g. Metode sosiodrama
- h. Metode eksperimen
- i. Metode bermain peran
- j. Metode proyek.²²⁾

Untuk lebih jelasnya akan penulis kemukakan masing-masing metode. Metode-metode tersebut dapat dijelaskan dalam uraian singkat sebagai berikut :

1) Metode bercerita

Metode bercerita adalah cara bertutur kata dalam menyampaikan cerita atau memberikan penerangan kepada anak secara lisan. Metode bercerita pada hakekatnya, sama dengan metode ceramah, karena informasi disampaikan melalui penuturan atau penjelasan lisan.²³⁾ Cerita sebaliknya diberikan secara menarik dan membuka kesempatan bagi anak untuk bertanya dan memberikan tanggapan.

Pelaksanaan metode cerita dapat dibedakan menjadi dua yaitu :

a) Bercerita tanpa alat peraga

Dalam pelaksanaan bercerita tanpa alat peraga, guru harus memperhatikan bahwa mimik, gerak-gerik dan suara guru harus menolong fantasi anak untuk menghayalkan hal-hal yang diceritakan guru.

b) Bercerita dengan alat peraga

²²⁾ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Dikdaktik dan Metodik Umum di TK*, Jakarta, 1996, hal. 14.

²³⁾ *Ibid.*, hal. 14.

Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan kepada anak suatu tanggapan yang tepat mengenai hal-hal yang didengar dalam suatu cerita. Dengan demikian dapat dihindarkan bahwa tanggapan / fantasi anak terlalu menyimpang dari apa yang sebenarnya dimaksudkan oleh guru. Alat-alat peraga yang digunakan yaitu alat peraga langsung (benda sebenarnya) dan alat peraga tidak langsung (yakni benda-benda tiruan, gambar-gambar atau yang ada dalam buku, guntingan-guntingan gambar yang digambar pada papan flanel dan sebagainya).

2) Metode bercakap-cakap

Metode bercakap-cakap adalah suatu cara penyampaian bahwa pengembangan yang dilaksanakan melalui bercakap-cakap dalam bentuk tanya jawab antara anak dengan guru atau guru dengan anak.²⁴⁾ Bercakap-cakap lebih banyak digunakan dalam rangka pengembangan kemampuan berbahasa. Metode ini dapat dilaksanakan dalam bentuk bercakap-cakap bebas, bercakap-cakap menurut pokok bahasan dan bercakap-cakap berdasarkan gambar seni.

a) Bercakap-cakap bebas

Bercakap-cakap bebas berarti guru bebas melaksanakan kegiatan ini dengan tidak terikat pada tema tertentu namun masih pada berdasarkan pada kemampuan pokok bahasan.

b) Bercakap-cakap menurut pokok bahasan

²⁴⁾ *Ibid.*, hal. 22.

- d. Guru hendak membangkitkan perhatian dan semangat belajar anak pada saat suasana kelas lesu.
- e. Guru hendak mendorong keberanian anak untuk mengemukakan pendapatnya.

3) Metode Pemberian Tugas

Metode pemberian tugas adalah kegiatan belajar mengajar dengan memberikan kesempatan kepada anak untuk melaksanakan tugas yang telah disiapkan oleh guru.²⁶⁾ Pemberian tugas di Taman Kanak-kanak dilaksanakan di sekolah bukan dalam bentuk pekerjaan rumah atau bukan di luar jam sekolah.

Pemberian tugas dapat diberikan kepada anak apabila guru ingin melatih ketrampilan dan kemampuan. Tugas dapat diberikan secara berkelompok maupun perorangan.

4) Metode Karya wisata

Metode karya wisata adalah kegiatan belajar mengajar dimana guru mengajak anak untuk mengunjungi secara langsung ke obyek-obyek sesuai dengan bahan pengembangan kemampuan yang sedang dibahas.²⁷⁾

Pemilihan dan penggunaan metode ini dilakukan apabila sasaran pengamatan tidak mungkin dilakukan di dalam kelas.

Metode karya wisata digunakan bertujuan antara lain :

²⁶⁾ *Ibid.*, hal. 28.

9) Metode Proyek

Metode proyek adalah metode yang memberikan kesempatan kepada anak untuk menggunakan alam sekitar dan kegiatan sehari-hari anak sebagai bahan pembahasan melalui berbagai kegiatan.³²⁾

F. Metode Penelitian

1. Subyek dan obyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini, adalah :

Para pendidik TK ABA Gamplong yang seluruhnya berjumlah 3 orang.

Sedangkan obyek penelitian adalah metode pembelajaran di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Gamping.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Metode observasi yaitu tehnik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap gejala-gejala, subyek ataupun obyek yang diselidiki, dan dalam situasi khusus yang diadakan³³⁾.

Penggunaan metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang metode-metode yang digunakan, dalam proses belajar mengajar pendidikan agama Islam dan kondisi pendidikan di TK ABA Gamplong, serta data tentang letak geografis.

³²⁾ *Ibid.*, hal. 39.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.³³⁾ Dan untuk menjaga wawancara ini terarah, penulis menggunakan wawancara bebas terpimpin, maksudnya penulis telah menyiapkan terlebih dahulu pertanyaan yang akan diajukan sekalipun dalam pelaksanaannya banyak yang ditambah dan dikurangi.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang sejarah dan tujuan berdirinya TK, keadaan pendidik, peserta didik, metode yang digunakan, materi yang disampaikan, serta faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan pendidikan agama Islam di TKA ABA Gamlong.

c. Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan menyalin dan mencatat langsung hal-hal yang ada dalam obyek penelitian, terutama data yang bersifat dokumenter. Adapun data yang dapat dikumpulkan melalui metode ini adalah materi yang diajarkan, keadaan pendidik, susunan organisasi, administrasi dan lainnya.

3 Metode Analisis Data

³³⁾ Sutrisno hadi, *Metodologi Research Jilid II* (Yogyakarta, Yayasan Penelitian Fakultas Psikologi UGM, 1991. Hal. 136.

³⁴⁾ *Ibid*, hal. 193.

Analisa data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan data.³⁵⁾

Dari pengertian tersebut akhirnya ditentukan langkah-langkah analisis data sebagai berikut :

- a. Menelaah data yang berhasil dikumpulkan, yaitu data dari pengamatan, wawancara, dan dokumentasi.
- b. Mengadakan reduksi data yaitu mengambil data yang sekiranya dapat diolah lebih lanjut.
- c. Menyusun data-data dalam satuan
- d. Melakukan kategorisasi sambil melakukan coding
- e. Mengadakan pemeriksaan keabsahan data
- f. Menafsirkan data dan kemudian mengambil kesimpulan.

4 Triangulasi

Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu sumber atau yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu.³⁶⁾

Penulisan menggunakan triangulasi dengan sumber menurut Patton yang membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan informasi yang diperoleh melalui waktu dan atau saat yang berbeda dari penelitian kualitatif. Hal ini dicapai dengan cara sebagai berikut :

³⁵⁾ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung, Remaja Rosdakarya,

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang dengan tentang keadaan atau situasi disaat penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu
- d. Membandingkan keadaan dan perpektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan suatu dokumen yang berkaitan.³⁷⁾

Pada penelitian ini hanya dua yang digunakan modus saja yaitu membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, dan membandingkan hasil wawancara dengan ini suatu dokumen yang berkaitan. Hal ini mempertimbangkan bahwa kedua modus tersebut cukup simple dan praktis dilaksanakan.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan skripsi ini terdiri dari empat bab, sebelum masuk pada bab pertama terlebih dahulu dikemukakan halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

2002, hal. 103).

³⁶⁾ *Ibid.* Hal. 178

³⁷⁾ *Ibid.* Hal. 178

Bab I pendahuluan, isinya terdiri dari penegasan istilah, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, alasan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Selanjutnya segera diikuti dengan gambaran umum sebagai bab II, lebih lengkapnya bab II memuat tentang letak geografi TK ABA Gamplong, sejarah berdirinya, susunan organisasi, keadaan guru dan siswa, serta sarana dan prasarana.

Sebagai jawaban dari rumusan masalah, dikemukakan bab III yang berisi tentang metode yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Sebelum mengakhiri bab III diberikan analisis tentang faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pendidikan agama Islam.

Sistematika ini diakhiri dengan bab IV yaitu kesimpulan dan saran serta kata penutup. Bagian akhir dari sistematika ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari berbagai uraian sebagaimana telah penulis kemukakan mulai dari BAB I Sampai BAB III , maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam penyampaian materi pendidikan agama Islam di TK ABA Gamplong tidak hanya menggunakan satu metode saja, akan tetapi menggunakan berbagai macam metode secara bervariasi. Diantaranya adalah metode bercerita, metode tanya jawab, metode demonstrasi, metode pemberian tugas, metode menghafal, metode menyanyi, metode pembiasaan dan metode tamasya.
2. Dalam pelaksanaan metode pembelajaran agama Islam di TK ABA Gamplong tidak terlepas dari faktor- faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Adapun faktor yang mendukung adalah kemandirian anak didik dan kesadaran dari guru.

Dari faktor penghambat adalah usia siswa yang masih labil dalam menerima materi-materi yang disampaikan dan kurang sama atau merata kemampuan anak dalam memahami materi yang disampaikan

Dari pihak guru yang menjadi faktor penghambat adalah masih kurangnya tenaga edukatif.

B. Saran-Saran

1. Kepada segenap guru di TK ABA Gamplong hendaknya berupaya meningkatkan pengajaran terutama dalam hal penggunaan metode.
2. Nuansa religius perlu lebih ditampakkan kepada anak melalui sarana ibadah dan aktivitas keagamaan. Anak perlu diperlihatkan praktek keagamaan secara langsung seperti sholat atau wudlu. Hal yang perlu ditekankan disini adalah pengalaman anak secara langsung .

C. Kata Penutup

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang dengan rahmat dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik

Dengan keterbatasan yang ada dalam penulisan skripsi ini, tentu didalamnya terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca dan penulis akan menerimanya dengan lapang dada.

Sebagai kata penutup penulis berharap dengan tersusunya skripsi ini akan memberi manfaat bagi pengembangan pendidikan di TK ABA Gamplong. Akhirnya hanya kepada Allah jualah semua berserah diri dan kepada-Nya kita akan kembali.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI.
1989. *Al-Qur'an dan terjemahnya*. Semarang: CV Toha Putra.
- Departemen Agama RI.
2000. *Materi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta.
- Departemen Agama RI.
2001. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
1998. *Didaktik / Metodik Umum di TK*. Jakarta.
- Dr. Armai Arief.
2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta : Ciputat Perss.
- H M Arifin.
1996. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jalaludin.
2000. *Psikologi Agama*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kustur Partowistro.
1983. *Dinamika dalam Pendidikan Islam*. Jakarta : Erlangga
- Lexy J Moleong.
2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana.
1989. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Sinar baru Algensindo.
- Ramayulis.
1994. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Kalam Mulia.
- Ramayulis.
2002. *Pengantar Psikologi Agama*. Jakarta : Kalam Mulia.
- Sutrisno Hadi.
1991. *Metodologi Research Jilid I dan II*. Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.

UU Republik Indonesia.

2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung : Citra Umbara.

Zakiah Darodjat.

1970. *Ilmu Jiwa agama*. Jakarta : Bulan Bintang.

Zakiah Darodjat.

1992. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Bina Aksara.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA